

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji independensi, pengalaman kerja, *due professional care*, akuntabilitas, sikap skeptis, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Kesimpulan dari hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel independensi (IDP) mempunyai nilai sig sebesar $0,021 < \alpha 0,05$. Tetapi, koefisien regresi tidak searah dengan beta yaitu bernilai negatif. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif ditolak. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa hubungan antara independensi tidak searah dengan kualitas audit. Terdapat beberapa alasan yaitu salah satunya dalam pembentukan karakteristik audit independensi hanya digunakan untuk memenuhi syarat dalam standar auditing saja.

2. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa variabel pengalaman kerja (PK) mempunyai nilai sig sebesar $0,012 < \alpha 0,05$ dengan koefisien regresi searah dengan beta yang bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima. Hubungan antara pengalaman kerja searah dengan kualitas audit, semakin auditor memiliki pengalaman kerja yang banyak maka akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang berpengalaman cenderung akan lebih ahli dan lebih berkompeten dalam memeriksa laporan keuangan klien.

3. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *due professional care* (DPC) memiliki nilai sig sebesar $0,028 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan searah variabel *due professional care* dengan kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nirmala dan Cahyonowati (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama dapat memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan terbebas dari salah saji material atau dari bentuk kecurangan yang lain.

4. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak terdukung.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (AKT) mempunyai nilai sig sebesar $0,673 > \alpha 0,05$. Karena nilai sig variabel akuntabilitas diatas nilai alpha maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak terdukung, itu artinya bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini kemungkinan ditolaknya hipotesis akuntabilitas disebabkan karena sikap akuntabilitas pada auditor tidak selalu digunakan dalam melaksanakan tugas auditnya.

5. Sikap skeptis berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel sikap skeptis mempunyai nilai sig $0,002 < \alpha 0,05$ dengan dengan koefisien regresi bernilai positif searah dengan beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap skeptis berpengaruh positif diterima. Sikap skeptis merupakan sifat kehati-hatian atau kewaspadaan terhadap suatu informasi.

6. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit tidak terdukung.

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* mempunyai nilai sig 0,557 > alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit atau hipotesis tidak terdukung. Tekanan anggaran waktu yang disediakan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Ada beberapa kemungkinan penyebab ditolaknya variabel *time budget pressure*. Salah satu kemungkinan ditolaknya variabel ini disebabkan karena auditor bekerja secara professional sehingga dengan sempitnya anggaran waktu yang dihasilkan maka tidak akan menurunkan hasil dari audit itu sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian masih sempit hanya pada KAP di Yogyakarta dan Surakarta sehingga tidak dapat di generalisasikan secara luas.
2. Keterbatasan responden, karena ada beberapa KAP yang pindah alamat dan sudah tidak berjalan lagi.
3. Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden, karena adanya ketidakseriusan dalam menjawab pertanyaan.
4. Hasil uji reliabilitas pada variabel *time budget pressure* menunjukkan nilai 0,293 yang berarti variabel *time budget pressure* memiliki reliabilitas rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya adalah :

1. Diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga dapat memperbesar jumlah sampel penelitian.
2. Memperluas lokasi penelitian.
3. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner sebaiknya dilakukan pada waktu yang tepat, sebaiknya dilakukan selain di awal dan akhir tahun karena pada waktu tersebut biasanya auditor sedang sibuk, sehingga tingkat penerimaan dan pengembalian kuisisioner akan lambat.